

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis dan pembahasan data penelitian yang dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) lebih tinggi daripada dengan metode pembelajaran ceramah, yang dapat dilihat dari hasil *posttest*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) terhadap hasil belajar IPS, yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,483$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$ pada derajat kebebasan = 70 dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dalam proses pembelajaran di dalam kelas terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selain hasil belajar IPS, model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) meningkatkan siswa berpikir kritis dan melatih siswa bekerja *team work*, dan juga siswa lebih memahami materi dikarenakan setelah melakukan langkah *auditory* dan *intellectually*, siswa melakukan tahap *repetition* yang berarti pengulangan dalam bentuk kuis sehingga siswa akan lebih paham terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternative dalam kegiatan pembelajaran IPS. Pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) ini cukup optimal digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan berpikir kritis serta siswa dilatih untuk bekerjasama dalam *team work*, siswa juga merasa tidak bosan dengan cara mencatat seperti yang biasa dilakukan guru pada umumnya. Selain itu model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) berimplikasi secara langsung terhadap motivasi siswa untuk belajar IPS dan secara tidak langsung terhadap hasil belajar IPS. Model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dapat digunakan dalam mata pelajaran IPS seperti dalam penelitian ini, selain itu telah ada beberapa penelitian yang menggunakan model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) yang digunakan dalam mata pelajaran PKN, Sejarah, Matematika, dsb.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada peneliti, diantaranya :

1. Model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) sebagai salah satu model yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) bertujuan agar siswa dapat berpikir kiritis, dapat memecahkan suatu

masalah dan bekerjasama dalam team work. Sehingga kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih aktif dan menyenangkan.

2. Guru IPS hendaknya dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan materi yang akan disampaikan di kelas, sehingga dapat menarik perhatian siswa dengan cara pembelajaran yang menyenangkan dan tidak jenuh.
3. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, melainkan menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dan model pembelajaran agar dapat memberikan suasana baru yang menyenangkan di dalam kelas.
4. Sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa terkait dengan metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

